Baptista Vidarlin Landang

by UNITRI Press

Submission date: 27-Apr-2026 11:46AM (UTC+0900)
Submission ID: 2933467358
File name: Baptista_Vidarlin_Landang.docx (2.47M)
Word count: 1218
Character count: 7967

[redacted]

SKRIPSI



Oleh :

Baptista Vidarlin Landang

2022110174

[redacted]

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2026

Data [redacted] 2020–2024, [redacted] analisisnya didasarkan pada teknik kuantitatif. Pada akhirnya, hanya tujuh dari 47 bisnis dalam populasi yang dipilih menggunakan pengambilan sampel bertujuan karena dianggap memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Meskipun tidak semua tren bersifat konstan, data tersebut mengungkapkan pola yang menarik. Depresiasi mata uang sering disertai dengan tekanan pada pasar saham, seperti yang terlihat dari fakta bahwa perubahan nilai mata uang sebenarnya menunjukkan hubungan negatif dan substansial dengan harga saham. Sementara itu, kenaikan suku bunga pinjaman dan tingkat harga secara keseluruhan tampaknya memiliki efek yang menguntungkan dan signifikan terhadap perubahan harga saham. Meskipun temuan ini mungkin tampak sedikit paradoks pada awalnya, analisis data secara keseluruhan tetap menunjukkan konsistensi yang dapat diandalkan.

Telah terbukti bahwa perubahan tingkat harga umum, biaya pinjaman, dan [redacted] memiliki pengaruh besar [redacted] di [redacted] perbankan [redacted] diteliti. Dalam kondisi ini, mustahil untuk memahami dinamika harga saham secara terpisah karena ketiga elemen yang saling terkait ini bekerja bersama untuk memengaruhi pola pergeseran pasar.

Kata Kunci : Peningkatan Harga Barang dan Jasa, Tingkat Bunga Bank, Perbandingan Nilai Mata Uang.

Nilai sertifikat kepemilikan perusahaan, ditentukan oleh proses pasar, yaitu interaksi antara penawaran dan permintaan di bursa saham, pada dasarnya adalah apa yang dimaksud dengan harga saham (Suhendri dkk., 2022; Suhendri dkk., 2021). Pada kenyataannya, harga cenderung menurun ketika tekanan jual meningkat dan naik ketika permintaan beli investor lebih dominan (Munandar dkk., 2026). Namun, perubahan harga saham lebih kompleks. Arus kas, profitabilitas, dan data akuntansi lainnya dalam laporan keuangan adalah contoh elemen internal yang berasal dari kondisi perusahaan itu sendiri. Namun, arah perubahan harga saham juga dipengaruhi oleh variabel eksternal seperti volume perdagangan, suku bunga, kepercayaan investor, keadaan sosial politik, dan kebijakan makroekonomi (Esli Silalahi dkk., 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor perbankan di BEI telah menghadapi tekanan signifikan dari faktor- (Linggi dkk., 2024; Suhendri dkk., 2024). Contoh yang jelas adalah tahun 2024, ketika suku bunga tetap di angka 6,00% dan pasar saham Indonesia cenderung menurun karena rupiah terdepresiasi hingga sekitar Rp16.300 per USD. Menurut Bisnis Indonesia (2024) dan CNBC Indonesia (2024), keadaan ini diikuti oleh penarikan modal asing, yang akhirnya menyebabkan nilai saham, terutama saham bank, menurun. Bersamaan dengan itu, terjadi peningkatan ketidakpastian pasar akibat kenaikan harga umum, yang

masih dipengaruhi oleh dinamika global dan tekanan pada harga pangan. Keadaan ini menunjukkan bahwa pergeseran harga umum, biaya pinjaman, dan [redacted] semuanya berkorelasi kuat dengan perubahan harga saham (Gunawan dkk., 2025).

Kenaikan [redacted] yang berkelanjutan [redacted] dikenal sebagai inflasi. Inflasi yang berlebihan cenderung meningkatkan biaya produksi, yang menurunkan profitabilitas bisnis (Tandelilin, 2017). Investor mungkin melihat masa depan perusahaan kurang menarik ketika pendapatan menurun, yang menyebabkan minat terhadap saham menurun. Namun, hal ini tidak selalu searah. Ketika biaya produksi meningkat lebih rendah daripada harga jual, bisnis mungkin melaporkan keuntungan yang lebih tinggi, yang kemudian meningkatkan harga saham (Kusumawati, 2025). Hasil studi sebelumnya tidak sepenuhnya konsisten. Misalnya, Fellicia dan Widjaja (2023) menemukan pengaruh negatif yang kurang signifikan terhadap inflasi, tetapi Amanda dan Tanjung (2023) mengidentifikasi dampak positif yang cukup besar.

Pelaku pasar sering kali mengawasi kebijakan suku bunga otoritas moneter. Biaya pinjaman untuk bisnis meningkat seiring dengan suku bunga, yang dapat mengurangi profitabilitas. Selain itu, keadaan ini membuat deposito lebih menarik bagi investor daripada saham, yang dapat menurunkan permintaan saham (Alim, 2025). Namun, hasil studi tentang topik ini tidak sepenuhnya seragam. Biaya produksi terkadang meningkat akibat inflasi yang berlebihan, yang mengurangi profitabilitas perusahaan (Tandelilin, 2017).

Bagi investor internasional, fluktuasi nilai tukar seringkali menjadi indikasi peringatan. Penurunan nilai rupiah dapat menyebabkan orang kehilangan kepercayaan terhadap stabilitas ekonomi, yang dapat menyebabkan penarikan modal asing dari pasar modal dan selanjutnya penurunan harga saham (Ananda & Santoso, 2022). Namun, hasil studi sebelumnya saling bertentangan. Tumbelaka dkk. (2023) mengamati hubungan yang menguntungkan, namun Indriani dan Rochdianingrum (2022) menemukan dampak negatif yang kuat.

Investigasi lebih lanjut mengungkapkan bahwa ketiga elemen ini tampaknya saling terkait dalam memengaruhi pilihan investasi. Nilai tukar memengaruhi arus modal internasional dan kepercayaan pasar, suku bunga memengaruhi preferensi investor antara saham dan aset lainnya, dan inflasi dapat mengurangi daya beli dan pendapatan perusahaan. Meskipun beberapa studi telah mencoba menjelaskan hubungan ini, temuan seringkali berbeda, sehingga diperlukan investigasi [redacted]

[redacted] inflasi memengaruhi harga saham bank [redacted] memengaruhi harga [redacted] bank [redacted] [redacted] memengaruhi [redacted] ?

4. Bagaimana suku bunga, nilai tukar mata uang, dan inflasi semuanya memengaruhi harga saham bank yang terdaftar di BEI secara bersamaan?

1.3 Tujuan Penelitian

[redacted] inflasi memengaruhi [redacted].

2. [redacted] meneliti bagaimana suku bunga memengaruhi nilai [redacted].

3. [redacted] meneliti bagaimana nilai tukar memengaruhi nilai [redacted].

4. [redacted] meneliti bagaimana [redacted] bisnis [redacted] dipengaruhi secara bersamaan [redacted].

1.4 Paradigma [redacted]

Studi [redacted] menggunakan metode kuantitatif, yang pada dasarnya bertujuan untuk memahami hubungan antar variabel menggunakan data yang dapat diamati dan diuji secara eksperimental, berangkat dari perspektif positivis. Terdapat keyakinan mendasar bahwa hubungan sebab-akibat yang rasional dan agak konsisten dapat menjelaskan berbagai fenomena ekonomi, termasuk pergeseran tingkat harga secara keseluruhan, biaya pinjaman, perbandingan mata uang, dan harga saham. Teknik ini tetap dianggap cukup kuat untuk digunakan dalam analisis hubungan antar fenomena ekonomi, meskipun pengetahuan ini tidak selalu absolut dan tetap terbuka terhadap beberapa pilihan alternatif.

Menurut Moleong dan Surjaman (2014), sudut pandang positivis didasarkan pada pendekatan ilmiah metodis di mana pengukuran objektif dan pengamatan terorganisir digunakan untuk menemukan kebenaran. Fluktuasi harga saham bisnis perbankan yang terdaftar di BEI dianggap berkorelasi

perubahan [redacted] konteks studi [redacted]. Namun, hubungan ini masih perlu diselidiki dan tidak boleh diterima begitu saja tanpa data pendukung.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Memperdalam pemahaman tentang akuntansi dan keuangan, khususnya terkait dengan elemen-elemen yang memengaruhi harga saham perusahaan perbankan di BEI.

2. Manfaat Akademis

   Menjadi standar dan titik acuan bagi akademisi, peneliti, dan mahasiswa yang melakukan studi harga saham lebih lanjut.

3. Manfaat Praktis

   a. Bagi Mahasiswa

      Berikan edukasi kepada siswa tentang dampak [redacted] nilai [redacted] suatu perusahaan.

   b. Bagi Perguruan Tinggi (Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang)

      Menawarkan program studi akuntansi, untuk meningkatkan pembelajaran mahasiswa dan memperdalam pemahaman tentang dinamika pasar modal Indonesia.

   c. Bagi Dunia Kerja dan Pemerintah (DJP)

Menawarkan keuntungan bagi tempat kerja sebagai faktor dalam pilihan keuangan dan investasi, khususnya bagi pelaku industri dan analis pasar modal.

1.6 Ruang Lingkup

Perusahaan-[redacted] selama [redacted] pengamatan tertentu menjadi subjek penelitian ini. Data sekunder yang relevan dengan tuntutan penelitian dikumpulkan dari sejumlah sumber resmi. Fokus penelitian ini terbatas pada pemeriksaan bagaimana faktor-faktor makroekonomi memengaruhi fluktuasi harga saham bank-bank tersebut. Akibatnya, pembahasan hanya membahas hubungan antara variabel makroekonomi dan pergeseran harga saham, mengabaikan industri selain perbankan.

Baptista Vidarlin Landang

ORIGINALITY REPORT

17%	17%	10%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stiesia.ac.id Internet Source	2%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	eprints.ust.ac.id Internet Source	2%
4	repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source	1%
5	www.coursehero.com Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
7	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%
10	repository.thamrin.ac.id Internet Source	1%
11	buguruku.com Internet Source	1%

12 id.123dok.com
Internet Source



1%

13	Afrita Rahmayanti, Siti Ning Farida. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2022 Publication	1%
14	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
15	pt.scribd.com Internet Source	1%
16	pt.slideshare.net Internet Source	<1%
17	repository.unair.ac.id Internet Source	<1%
18	skripsiakuntansilengkap.blogspot.com Internet Source	

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		